

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Indonesia memiliki beragam macam kebudayaan, batik merupakan salah satu bagian dari kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan. Hampir disetiap daerah di Indonesia memiliki batik dengan ciri khas dan karakter daerah masing-masing. Salah satu daerah penghasil batik adalah Madura, hal yang paling menarik dari batik tulis Madura adalah mencerminkan kepribadian yang bebas, lugas, dan personal.

Pamekasan merupakan salah satu kabupaten penghasil batik di Madura, batik asal Pamekasan memiliki motif bebas sesuai perkembangan dan penuh warna yang mencolok. Motif bunga menjadi motif dominan karena orang yang memakai dan melihatnya akan merasa senang. Sedangkan warna yang sangat dominan adalah warna merah yang melambangkan kedamaian dan di pengaruhi oleh faktor geografis yang panas. Warna-warna yang mencolok melambangkan karakter orang Madura yang ulet dan pantang menyerah.

Saat ini, sentra batik di Kabupaten Pamekasan masih berupa tempat produksi dan pengolahan batik yang menyebar di daerah pedesaan. Fasilitas seperti transportasi dan aksesibilitas yang kurang memadai membuat akses menuju daerah tersebut sulit di jangkau. Oleh karena itu dibutuhkan tempat yang dapat menggabungkan sentra-sentra batik menjadi satu kawasan yang mudah di jangkau dan dapat mewadahi kegiatan pemasaran produksi batik, kegiatan edukasi, tempat pameran, museum dan tempat rekreasi, serta untuk melestarikan

kebudayaan.

Pelestarian budaya bukan hanya yang berhubungan dengan masa lalu, namun justru membangun masa depan yang menyinambungkan berbagai potensi masa lalu dengan berbagai perkembangan zaman yang terseleksi. Kesenambungan yang menerima perubahan merupakan konsep utama dari pelestarian, tujuannya adalah untuk memelihara sumber budaya dan untuk memenuhi kebutuhan masa depan tanpa merusak serta menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik.

*Tangible metaphor* dipilih karena dianggap mempunyai kemudahan tersendiri dalam mendesain sebuah bangunan. Kemudahan pada proses mendesain tersebut diperoleh karena bentuk dasar yang digunakan diambil secara langsung dari unsur/ karakteristik batik, namun pengolahannya tetap menggunakan sistem dari arsitektur modern yang kemudian dimodifikasikan secara kreatif. Pada *tangible metaphor*, lebih menghadirkan tampilan visual, proses dan material bisa menggunakan teknologi modern.

Dalam surat An- Nisaa' ayat 33 yang artinya Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya<sup>[288]</sup>. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

Dalam ayat tersebut sangat dianjurkan untuk menjaga warisan, seperti halnya batik yang merupakan warisan budaya Indonesia. Tradisi membatik pada awalnya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang kala suatu motif

dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang di masyarakat.

Keterkaitan tema dengan ayat tersebut, yaitu sama- sama menjaga warisan. Dengan tema ini mampu menjaga warisan budaya, yaitu budaya batik yang tetap mempertahankan corak yang memiliki makna dan filosofi yang sangat berarti. Metafora mampu menghadirkan suasana tradisional meskipun sebagian dipengaruhi oleh kemodernan.

## 6.2 Saran

Untuk melestarikan budaya, khususnya budaya batik tulis diharap kepada para pemuda sebagai penerus bangsa untuk mau mempelajari, mengenal batik. Bukan hanya bagaimana cara membuatnya, mewarna, mengetahui bahan- bahan, tetapi juga perlu untuk mengetahui makna dan filosofi yang terkandung pada setiap batik yang memiliki sifat dan karakter. Begitu juga kepada orang tua untuk bisa memperkenalkan batik kepada anak- anaknya sebagai salah satu warisan budaya.